

**NAMA** :

**NO ABSEN** :

**KELAS** :

Bacalah teks anekdot di bawah ini.

### **Ganti Rugi**

Pangeran Adipati Anom merasa tidak puas dengan kepemimpinan Cakraningrat II. Namun, ia tidak berani memberontak secara terang-terangan. Diam-diam ia meminta bantuan Raden Kajoran yang merupakan mertua dari Trunojoyo. Pemberontakan Trunojoyo dimulai dengan penculikan Cakraningrat II.

"Karena kamu lalai dan mengabaikan urusan pemerintahan, maka aku akan mengasingkanmu ke Lodaya," kata Trunojoyo.

"Mengabaikan seperti apa yang kamu maksud?", tanya Cakraningrat II.

"Kamu sama sekali tidak peduli terhadap rakyat. Banyak rakyat Madura merasa tidak diperhatikan oleh rajanya", kata Trunojoyo.

"Beraninya kamu menculikku. Aku ini adalah raja di Pulau Madura. Kamu harus membayar ganti rugi atas semua perbuatanmu ini".

Trunojoyo tersenyum, "Kalau begitu sebelum aku membayar ganti rugi, kembalikan dulu uang rakyat yang selama ini telah kalian rampok", kata Trunojoyo.

Mendengar hal tersebut, Cakraningrat tersipu malu dan langsung pergi tanpa pamit.

Setelah membaca teks di atas, analisislah kaidah kebahasaan dari teks anekdot tersebut.

No.	Kaidah Kebahasaan	Bukti
1.	Penggunaan keterangan waktu	
2.	Penggunaan nama tokoh	
3.	Penggunaan konjungsi	
4.	Penggunaan kalimat langsung dan tidak langsung	